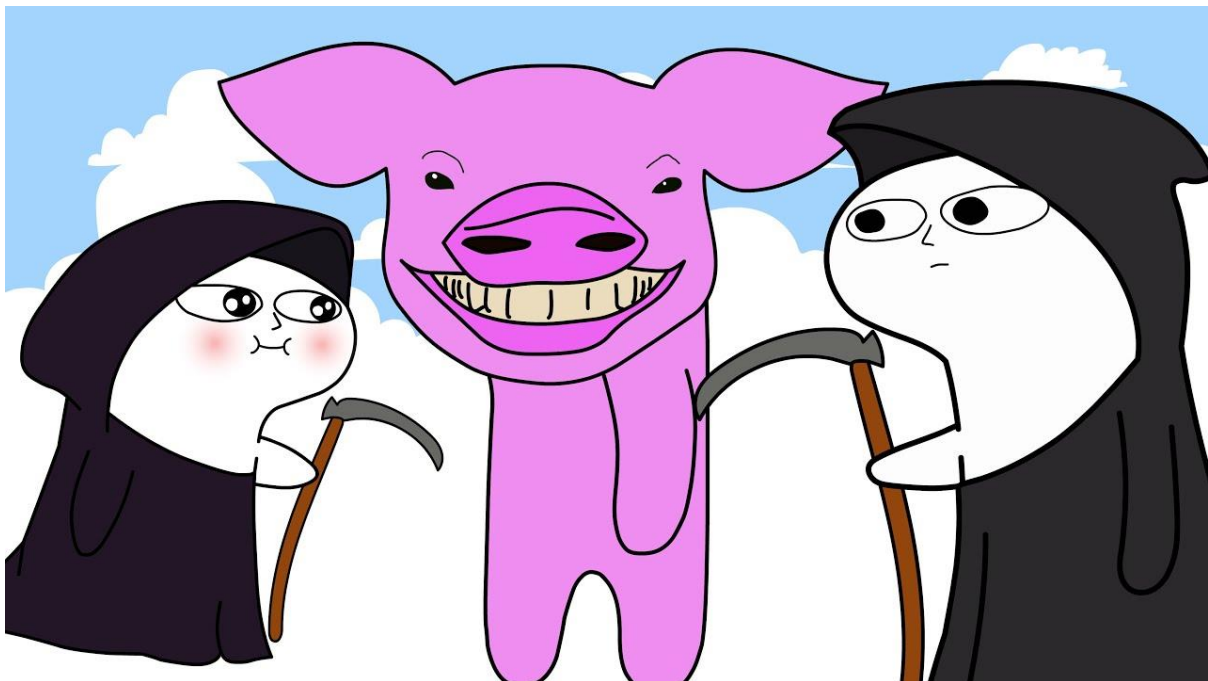


Perjalanan Si Lapet (PSL)

Struktur Data C 2023

Uvuvwewwewewwe Onyetenyevwe Ugwemubwem Osas atau biasa disebut si Lapet ini sedang mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan sehari-harinya yaitu menjadi seorang Dokter. Si Lapet ini terkadang di buat bingung dengan pilihannya. Karena dari kecil si lapet ini memiliki etika yang baik terhadap orang yang lebih tua dari dirinya, di mana keluarganya selalu mengajarkan nilai-nilai sopan santun dan penghormatan terhadap orang lain, terutama yang lebih tua.

Namun, si Lapet juga menyadari bahwa sebagai seorang dokter, ia harus bisa membedakan antara menghormati pasien dan mengambil keputusan yang terbaik untuk kesembuhan pasien. Ada kalanya si Lapet harus mengambil keputusan berbeda dengan keinginan pasien atau keluarganya, namun tentunya dengan tetap mempertimbangkan etika dan prinsip-prinsip medis



Si Lapet tahu bahwa menjadi seorang dokter bukanlah perkara yang mudah. Si Lapet akan mendiagnosis umur dan skala penyakit pasien. Setelah mendiagnosis umur dan skala penyakit pasien, si Lapet akan lebih memprioritaskan skala penyakit pasien (paling **rendah**). Tetapi, jika skala penyakit pasien ada yang sama, maka akan dilihat berdasarkan umurnya, Meskipun hal ini sangat bertentangan dengan kepribadiannya tersebut. Bantulah si Lapet satu ini!!

FORMAT MASUKAN

Barisan pertama dari input data berisi N, M

Baris selanjutnya akan berisi Nama, Umur, Skala Penyakit Pasien

BATASAN

$$1 \leq M < N < 1000$$

FORMAT KELUARAN

- Keluarkan pasien selanjutnya dalam bentuk “Pasien selanjutnya adalah: (Nama Pasien) – (Skala Penyakit Pasien)”
- Jika pasien memiliki skala penyakit dan umur yang sama, maka keluarkan yang sama terlebih dahulu, dengan ketentuan “Kamu jodoh ya (Nama Pasien ke-1) – (Skala Penyakit Pasien ke-1) && (Nama Pasien ke-2) – (Skala Penyakit Pasien ke-2))” (**Abaikan perintah keluarkan pasien selanjutnya**)
- Jika tidak ada pasien yang dapat diobati selanjutnya, maka keluarkan “Full senyum deck”

Sample Input 0

```
6 3
Martin 30 100
Idni 33 39
Markonyin 20 51
Oppah 30 21
Ybaggy 41 48
Kepin 20 21
```

Sample Output 0

```
Pasien selanjutnya adalah: Ybaggy – 48
```

Sample Input 1

```
7 3
Suprati 48 212
Suprito 66 119
Bruhsi 48 33
Kakikaku 48 212
Bowo 66 13
Biwi 31 49
Uvive 88 112
```

Sample Output 1

```
Kamu jodoh ya Suprati - 212 && Kakikaku - 212
```

Penjelasan:

- Pada **Sample Input 0**, Pasien ke-3 adalah Idni, karena memiliki prioritas terkecil ke-3, untuk pasien selanjutnya adalah **ybaggy**, maka outputnya adalah **ybaggy**.
- Pada **Sample Input 1**, Karena ada pasien yang memiliki skala penyakit dan umur yang sama, maka akan mengabaikan perintah print **selanjutnya**, dan akan mengeluarkan hasil-hasil yang sama.